

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat peneliti ingin membeli baju, sering muncul kebingungan dalam menentukan bahan yang terbaik. Hal ini disebabkan karena setiap bahan memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Misalnya, katun dikenal nyaman dan menyerap keringat, poliester lebih tahan kusut, rayon terasa ringan, sementara linen sejuk namun mudah kusut. Perbedaan sifat bahan tersebut membuat peneliti sulit menentukan mana yang paling sesuai dengan kebutuhan. Oleh karena itu, diperlukan suatu penelitian yang dapat membantu dalam memberikan rekomendasi pemilihan bahan baju yang tepat.

Dalam pemilihan bahan baju, terdapat beberapa kriteria penting yang perlu dipertimbangkan, seperti kenyamanan saat digunakan, daya tahan bahan, harga yang sesuai, kemudahan perawatan, serta bau. Jika hanya mengandalkan intuisi atau pengetahuan terbatas, keputusan yang diambil bisa bersifat subjektif dan kurang tepat. Padahal, pemilihan bahan baju yang tepat sangat penting karena akan memengaruhi kenyamanan pemakai, kualitas pakaian, dan efisiensi biaya..

Sebagai solusi dari permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan Sistem Pendukung Keputusan (SPK). SPK berfungsi untuk membantu pengambilan keputusan secara lebih objektif dengan mempertimbangkan berbagai kriteria yang ada. Dalam kasus ini, SPK akan digunakan untuk menilai setiap alternatif bahan baju berdasarkan bobot kriteria yang sudah ditentukan, sehingga menghasilkan rekomendasi bahan yang paling sesuai dengan kebutuhan.

Metode yang dipilih dalam SPK ini adalah Simple Additive Weighting (SAW). Metode SAW dipilih karena perhitungannya sederhana, mudah dipahami, dan mampu memberikan hasil yang cepat serta akurat dalam menentukan peringkat alternatif. Dengan metode SAW, bahan baju yang awalnya sulit dipilih dapat dianalisis secara sistematis berdasarkan kriteria, sehingga peneliti maupun

konsumen dapat mengetahui bahan mana yang terbaik dan paling sesuai untuk digunakan

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana merancang sistem pendukung keputusan yang dapat membantu pengguna dalam memilih bahan baju yang sesuai berdasarkan kriteria tertentu?
2. Bagaimana penerapan metode SAW dalam menentukan bahan baju terbaik dari beberapa alternatif bahan yang tersedia?

1.3 Batasan Masalah

Dari rumusan masalah tersebut maka dibuatlah sistem pendukung keputusan pemilihan bahan pembuatan baju menggunakan metode saw, agar pembahasan tidak meluas, maka penelitian ini perlu dibatasi pada

1. Sistem hanya digunakan untuk membantu pemilihan bahan baju berdasarkan kriteria harga, kenyamanan, daya tahan, daya serap dan tekstur.
2. Alternatif bahan yang dianalisis terbatas pada bahan yang umum digunakan dalam industri pakaian seperti katun, poliester, rayon, dan linen.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai oleh peneliti dalam penelitiannya adalah menghasilkan

- a. Mengembangkan sistem pendukung keputusan berbasis metode SAW yang mampu membantu pengguna dalam memilih bahan baju yang paling sesuai dengan kebutuhan.
- b. Menyediakan solusi yang efisien dan objektif dalam proses pemilihan bahan, sehingga bisa mengurangi ketergantungan terhadap penilaian subjektif.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat pembuatan sistem pendukung keputusan pemilihan bahan pembuatan baju menggunakan metode saw adalah :

1. Secara teoritis, memberikan gambaran tentang penerapan metode SAW dalam konteks industri fashion khususnya dalam pemilihan bahan.
2. Secara praktis, membantu pelaku usaha, desainer, maupun konsumen dalam melakukan proses pemilihan bahan yang cepat, akurat, dan terpercaya.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan laporan skripsi, penulis menguraikan dalam bentuk bab dan masing-masing bagian akan diuraikan ke dalam beberapa sub-bab agar dapat memudahkan dalam memahami isi dari naskah skripsi ini. Isi dari bab-bab tersebut meliputi

Contoh :

BAB I PENDAHULUAN, bab ini berisi latar belakang masalah yang menjelaskan alasan penelitian dilakukan, identifikasi masalah, pembatasan masalah agar penelitian lebih terarah, rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA, bab ini berisi uraian teori-teori yang menjadi landasan penelitian. Termasuk di dalamnya: definisi sistem, keputusan, dan SPK; karakteristik dan arsitektur SPK; metode pengambilan keputusan (misalnya metode SAW lengkap dengan kelebihan dan kekurangan); pemodelan sistem menggunakan ERD; konsep dasar basis data; metode pengembangan sistem (misalnya Waterfall); serta perangkat lunak yang digunakan (PHP, MySQL, IDE).

BAB III METODE PENELITIAN, bab ini berisi uraian mengenai metode yang digunakan dalam penelitian. Di dalamnya terdapat objek penelitian, alur penelitian, analisis kebutuhan sistem, rancangan sistem (flowchart, UML), desain

basis data (ERD, tabel relasional), serta penjelasan tahapan pengembangan sistem sesuai dengan metode yang dipilih (misalnya Waterfall).

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN, bab ini memaparkan hasil dari penerapan metode yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Berisi implementasi sistem (coding menggunakan PHP dan MySQL), tampilan antarmuka aplikasi, pengujian sistem, serta pembahasan mengenai hasil perhitungan metode SAW dan analisis hasil sistem dalam membantu pengambilan keputusan.

BAB V PENUTUP, bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, yang menjawab rumusan masalah. Selain itu, bab ini juga memuat saran-saran yang ditujukan untuk pengembangan sistem lebih lanjut atau penelitian selanjutnya.

